

PROFIL KEMAMPUAN NUMERASI MATEMATIKA KELAS 5 DI SDN 12 OKU

Septy Widyorini¹, Padrul Jana²

^{1,2} Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI 1 Sonosewu, 55182, Indonesia

Abstract

Era Society 5.0 numerasi menjadi sangat penting. Dengan numerasi yang cukup, siswa dapat berinteraksi dengan tuntutan dunia. Kemendikbudristek memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan dan program studi untuk meningkatkan kemampuan numerasi mereka di sekolah dasar melalui program kampus mengajar ini. Numerasi adalah Kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka dalam berbagai situasi termasuk keterampilan dasar seperti menghitung, mengukur, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan angka. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas tentang profil kemampuan numerasi matematika sd kelas 5 dengan memberikan lembar kerja (tes mengerjakan soal cerita) untuk melihat kemampuan literasi numerasi siswa serta meninjau berbagai faktor yang mempengaruhi dilingkungan belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan Teknik dan pengumpulan analisis data yang dilakukan dengan wawancara serta mencari studi Pustaka melalui beberapa buku, artikel ilmiah dan sum ber terpercaya lainnya. Hasil dan simpulannya, bahwa peran guru dalam meningkatkan numerasi sangat berpengaruh, selain itu diperlukan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan numerasi di seluruh kalangan siswa. Rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan pelatihan bagi guru juga diusulkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan efektif.

Keywords: numerasi, guru, pendekatan holistic, matematika

1. Introduction

Menurut Setya and Purnomo (2023:4621) "Proses belajar-mengajar" didefinisikan sebagai gambaran suatu proses yang terdiri dari elemen-elemen yang disimpan untuk membantu seseorang menjadi lebih baik dan lebih berkembang. Pendidikan adalah fase yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tindakan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan meningkatkan manusia melalui pemberian bimbingan dan pemahaman (Elihami & Syahid, 2018: 83). Jadi, pendidikan adalah bagian dari proses yang lebih baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan pengembangan pendidikan yang berpusat pada literasi numerasi dan pendidikan yang berpusat pada pemahaman, penggunaan, dan interpretasi data numerik Numerasi adalah kemampuan unik yang dimiliki siswa dalam berhitung (Haliana et al., 2018). Kemampuan ini mencakup kemampuan menggunakan konsep dan kaidah matematika dalam situasi sehari-hari. Misalnya, ketika siswa menghadapi masalah yang tidak



terstruktur, ada banyak cara untuk menyelesaikannya, atau bahkan tidak ada satu solusi yang sempurna (Puspitasari, Alyamama, and Anggita 2023:20).

Salah satu keterampilan dasar yang penting bagi siswa kelas 5 untuk memahami dan menerapkan konsep matematika adalah kemampuan numerasi. Namun, banyak siswa terus menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan numerasi ini. Kemampuan numerasi yang buruk dapat memengaruhi prestasi belajar matematika siswa serta kemampuan mereka untuk memecahkan masalah angka dan perhitungan sehari-hari. Untuk memberikan solusi yang tepat, masalah yang dihadapi siswa ini harus diidentifikasi dan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat profil kemampuan numerasi siswa matematika kelas 5 dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa (Khasanah et al., 2024).

Sudarta (2022:1134) mengemukakan bahwa belajar matematika bergantung pada keterampilan awal siswa. Kemampuan numerasi setiap siswa berbeda-beda, dan kemampuan awal siswa didasarkan pada kemampuan mereka sebelum mulai belajar. Karena kedua kemampuan awal berkorelasi positif, kemampuan numerasi seseorang akan buruk jika mereka tidak memiliki keduanya. Siswa juga memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan baik karena keterlibatan tambahan (Novianti, 2021). Guru tidak hanya memberikan pelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Komunikasi antara guru dan siswa menjadi penting untuk menyampaikan dan melacak proses pembelajaran. Persoalan dan objektif kajian dalam artikel ini yakni kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas 5 dalam kemampuan numerasi matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi mereka. Penulis juga melakukan wawancara terhadap guru kelas dan mengarahkan beberapa saran agar menggunakan pembelajaran holistik maupun berdeferensiasi, yang interaktif dan menarik minat siswa agar mereka juga bersemangat dalam pembelajaran matematika. Menggunakan permainan game pada saat pembelajaran juga bisa membuat siswa merasa santai dan nyaman pada saat pembelajaran (Sudarta 2022:3989).

2. Methods

Penelitian yang berjudul profil kemampuan numerasi matematika kelas 5 di SD N 12 OKU, menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang dilakukan dengan melakukan wawancara di SDN 12 OKU, dengan guru serta melakukan pengambilan data dengan pre-test akm di kelas 5 SD N 12 OKU. Penulis juga melakukan penelitian ini dengan mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan buku, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan topik pembahasan, kemudian menganalisis teori dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian kualitatif merupakan



penelitian yang memiliki cakupan lebih kecil serta lebih mendalam dan biasa disajikan dalam bentuk deskripsi maupun narasi. Instrumen penelitian menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang di pertanyakan ke guru, untuk mengolah data dan menganalisa data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah dari metode ini, yaitu menentukan topik yang akan diteliti, mencari pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara, pengumpulan data dari berbagai sumber, persiapan penyajian data dan penyusunan laporan.

3. Results and Discussion

Dalam dunia nyata, kemampuan numerasi digunakan untuk menjelaskan peristiwa, memecahkan masalah, atau membuat penilaian. Kemampuan numerasi juga digunakan untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam memecahkan masalah atau situasi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika tidak hanya tentang angka dan operasi. Menurut Steen, ada tujuh aspek numerasi: kepercayaan diri dalam matematika; pemahaman tentang sifat matematika dan pengaruhnya dalam memahami masalah dunia nyata; kemampuan untuk berpikir logis dan membuat keputusan; penggunaan matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari; kepekaan terhadap angka dan simbol; penalaran dengan data; dan kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis matematika (Nailul Muna, Diana Ermawati, and Lintang Kironoratri 2023:681).

Dapatan kajian mengenai profil kemampuan numerasi matematika kelas 5 SD N 12 OKU menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang mendalam terhadap konsep dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian namun untuk penerapan paada konsep yang berjenis logika dan penalaran mereka mengalami kesulitan untuk mencerna soal. Nilai rata-rata yang di dapat di kelas 5 ini masih dibawah 50% hanya beberap siswa yang mampu menyelesaikan soal cerita dengan baik oleh karena itu perlu adanya bimbingan yang inklusig terhadap numerasi matematika ini agar tercipta pemikiran yang kritis dan analitis.

Pree-test	
Jumlah	990
Rata-rata	49,5
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	10

Hasil penelitian yang dilakukan di SD N 12 OKU menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa rata-rata sedang. Beberapa siswa sangat mahir dalam operasi dasar, tetapi mereka menghadapi masalah yang membutuhkan pemahaman konsep yang lebih mendalam untuk diselesaikan. Kemampuan numerasi juga sangat dipengaruhi oleh elemen lingkungan belajar, seperti dukungan orang tua dan pendekatan pembelajaran. Siswa di SD N 12 OKU ini juga butuh penguatan mumerasi terhadap soal yang menekankan untuk memainkan logika karena pada pemantauan yang penulis lakukan saat pretest



akm banyak siswa yang mengalami kesulitan akan soal yang bentuknya konsep logika, mereka juga sulit untuk mencerna soal yang telah ada.

Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu dari strategi pembelajaran, guru di SD N 12 OKU menurut penulis kuang dalam hal menggunakan metode pembelajaran yang holistik dan berdiferensiasi, selain itu juga guru di SD N 12 OKU yang mengajar di kelas 5 sudah berusia tua yang Dimana mereka tidak lihai dalam penggunaan media teknologi. Kemudian lingkungan belajar dirumah bisa menjadi faktor akan kurangnya pemahaman mereka Dimana tidak semua orang tua bisa paham dan membimbing akan pembelajaran yang berbasis numerasi. Oleh karena itu disini perlunya ada metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok dan pemecahan masalah, cenderung meningkatkan kemampuan numerasi siswa serta Dukungan dari orang tua dalam memberikan latihan matematika di rumah berkontribusi positif terhadap perkembangan numerasi.

4. Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di kelas 5 SD memiliki kemampuan numerasi yang beragam. Sebagian besar siswa mampu melakukan operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Namun, mereka masih kesulitan memahami konsep yang lebih kompleks seperti pecahan dan pemecahan masalah yang memerlukan logika matematika di dunia nyata. Metode pengajaran guru, keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa, dan ketersediaan sumber belajar yang mendukung adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan di rumah dan mengikuti pembelajaran kontekstual dan interaktif menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pretes numerasi. Sebaliknya, siswa yang kurang memberikan perhatian pada bimbingan belajar di rumah cenderung kesulitan menyelesaikan soal numerasi yang memerlukan analisis lebih mendalam. Studi ini mengusulkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar yang lebih nyaman juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Penggunaan alat bantu seperti teknologi pendidikan juga dapat membantu siswa memahami matematika dengan lebih baik. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, diharapkan siswa lebih siap menghadapi kesulitan numerasi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pendidikan

References

- Khasanah, F. U., Majid, A., & Wordwall, P. (2024). Efektivitas Penggunaan Platform Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Lengkong Garung. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3988–3996.
- Nailul Muna, Diana Ermawati, & Lintang Kironoratri. (2023). Penggunaan Model Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Siswa Kelas V Sd 1 Peganjaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 681–688. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1097>
- Puspitasari, A., Alyamama, D. katrin, & Anggita, W. D. (2023). Analisis Kemampuan



- Numerasi Siswa Dalam Soal Pengolahan Data Matematika Pada Kelas 5 Sekolah Dasar. *Confrence of Elementary Studies*, 2, 19–31.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Setya, D., & Purnomo, H. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas 5 Sd Negeri Tamansari 1. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 216–227.
- Sudarta. (2022). *Analisis Kemampuan Numerasi Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri Sitibentar Tahun Ajaran 2023/2024*. 16(1), 1–23.
- Fitriani, A., Kartini, A., Maulani, M., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2022). Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16491–16498.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5056>
- Haryanto, D. P. (2007). Inovasi Pembelajaran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 16(VIII), 102–119. <https://doi.org/10.21009/pip.162.11>
- Juniarti, I. G. A. S. (2017). Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 3.
- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi Untuk Meningkatkan. *Prosiding Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 455–460.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U.
- M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Miftah, M. (2019). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XII(2), 084–094. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i2.473>
- Muspiroh, N. (2016). Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), 1–19.
<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/655>
- Rachman, T. (2018). Kemampuan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–95...
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32–37.
<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Susanti, R. D. (2018). Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, 2(1), 139–154.
<https://doi.org/10.21043/konseling.v2i2.4470>
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Tarihoran, E. (2019). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 46–58. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.68>



Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>

